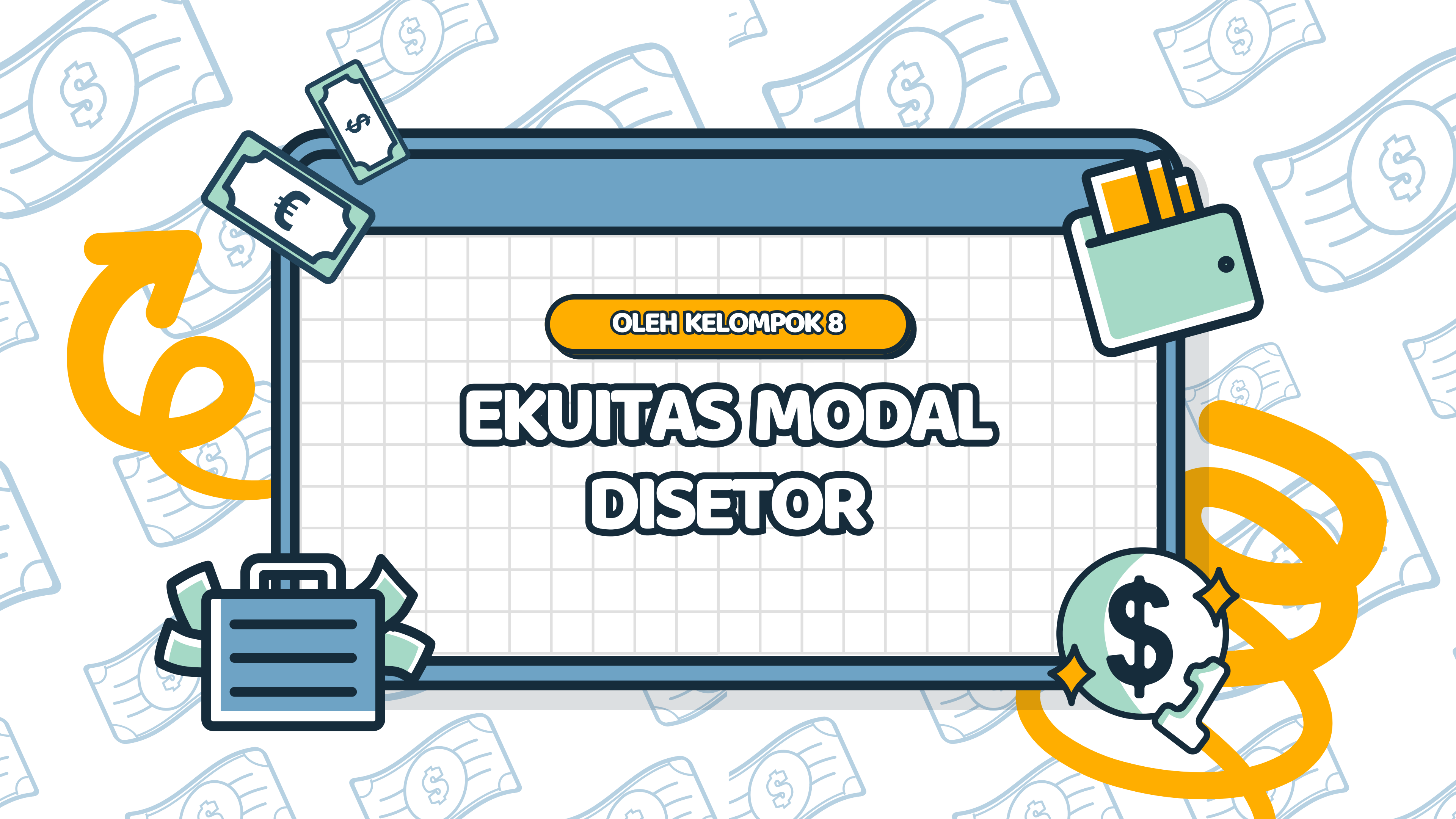


OLEH KELOMPOK 8

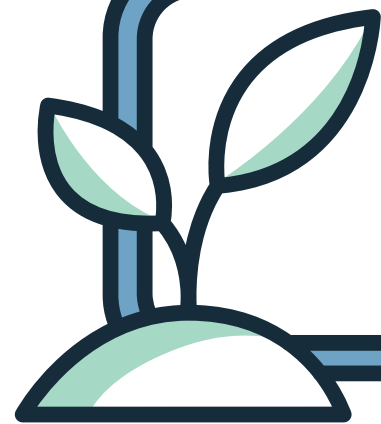
EKUITAS MODAL DISETOR





ANGGOTA KELOMPOK

- | | | |
|---|------------------|------------|
| ① | Nurida Elsa | 2413031012 |
| ② | Eris Ana Dita | 2413031017 |
| ③ | Serly Natasa | 2413031028 |
| ④ | Arnesta Az Zahra | 2313031066 |



Pengertian ekuitas modal disetor



Ekuitas menurut FASB (Financial Accounting Standards Board) ialah kepentingan residual dalam aktiva sebuah entitas yang tersisa dan dikurangi kewajiban. Sedangkan ekuitas dalam entitas bisnis menurut Putri (2018) ialah kepentingan pemilik. Ekuitas adalah suatu bagian dari hak pemilik dalam sebuah perusahaan yakni selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada dan demikian juga tidak termasuk ukuran nilai jual suatu perusahaan.



Struktur Kepemilikan Perusahaan Dan Pelaporannya



A. Struktur Organisasi Perusahaan

- 1). Perusahaan Perseorangan
- 2). Perusahaan Persekutuan
- 3). Perusahaan Perseroan Terbatas



B. Karakteristik Perseroan Terbatas (PT)

Ada dua macam PT, yaitu

- 1). PT Tertutup
- 2). PT Terbuka



Ekuitas Pemegang Saham dan Komponen-Komponen yang Terkait

- A. Modal Disetor
- B. Saldo Laba
- C. Penghasilan Komprehensif Lain





Jenis Saham yang Diterbitkan Perusahaan

A. Saham Biasa (ordinary share)

Terdapat dua jenis saham, yaitu saham biasa dengan nilai nominal dan saham biasa tanpa nilai nominal.

1. Penerbitan dengan nilai nominal

Saham dapat diterbitkan dengan nilai nominal (par value) tertentu untuk setiap lembarnya. Penentuan besar kecilnya nilai nominal ini bergantung pada masing-masing perusahaan. Umumnya nilai nominal ini lebih rendah daripada harga saham perdana atau harga penerbitan saham.





2. Penerbitan tanpa nilai nominal

Di beberapa negara, saham dapat diterbitkan tanpa nilai nominal, dengan alasan agar:

1. Perusahaan terhindar dari liabilitas kontinjensi,
2. Perusahaan maupun investor terhindar dari kebingungan antara mencatat nilai nominal atau nilai wajar pasar.

Memang biasanya terdapat kerugian, yaitu adanya pajak yang tinggi di beberapa negara untuk penerbitan saham tanpa nilai nominal.

3. Penerbitan dengan sekuritas lain

penerbitan seperti ini dilakukan untuk meningkatkan daya tarik saham perusahaan, sehingga semakin banyak investor yang bersedia untuk menanamkan dana di perusahaan atau dengan harga yang relatif tinggi.



4. Penerbitan secara non-tunai

Penerbitan saham juga dapat dilakukan ketika perusahaan melakukan transaksi untuk membeli aset atau properti, ataupun memperoleh Layanan atau service dalam bentuk selain kas tunai.

5. Biaya penerbitan saham

Berdasarkan ketentuan PSAK 21, akuntansi ekuitas biaya yang dikeluarkan selama proses penerbitan saham dikategorikan sebagai biaya langsung, seperti biaya penjaminan emisi efek, biaya imbalan jasa audit dan penasihat hukum, biaya percetakan dokumen, dan pajak, dikurangkan langsung dari penerimaan uang yang diperoleh melalui penerbitan saham tersebut.





B. Saham preferen (preferred share)

Saham preferen (preferred stock) merupakan jenis saham yang diterbitkan oleh perusahaan dengan karakteristik atau fitur tertentu.

1. Penerbitan Saham Preferen

Saham preferen biasanya diterbitkan dengan suatu nilai pari, dan preferensi dividen dinyatakan sebagai suatu persentase dari nilai pari.

2. Pembagian Dividen

- 1). Dividen kumulatif
- 2). Dividen partisipatif
 - a). Dividen saham preferen bersifat non-kumulatif dan non- partisipatif
 - b). bersifat kumulatif dan non-partisipatif
 - c). bersifat bersifat non-kumulatif dan partisipatif penuh
 - d). bersifat kumulatif dan partisipatif penuh





PENYAJIAN, PENGUNGKAPAN DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN EKUITAS

A. Penyajian dan Pengungkapan

Bentuk penyajian laporan ekuitas pemegang saham menyajikan perubahan-perubahan pada pos pos ekuitas. Laporan ini bermanfaat untuk mengidentifikasi alasan perubahan klaim pemegang ekuitas atas aktiva perusahaan. Laporan ekuitas pemegang saham disajikan dalam format dasar sebagai berikut:

1. Saldo pada awal periode
2. Penambahan
3. Pengurangan
4. Saldo pada akhir periode

B. Analisis Laporan Keuangan

Rasio yang digunakan untuk menganalisis ekuitas pemegang saham dalam mengevaluasi profitabilitas dan solvensi jangka panjang antara lain, tingkat pengembalian atas ekuitas saham biasa adalah rasio yang digunakan secara luas yang mengukur profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak jumlah uang laba bersih yang diterima atau diperoleh dari setiap jumlah uang yang diinvestasikan oleh pemiliknya.

1. Pengembalian atas eukitas (*Return of Equity*- ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen}}{\text{Preferen Rata-Rata} \times \text{Jumlah saham biasa beredar}}$$

2. Rasio Pembagian Saham (*Deviden Payout ratio*)

$$\text{Deviden Payout ratio} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Preferen}}$$

**Thank You
Very Much**

